



## **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas IX Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jig Saw**

**Ely Rahayuningsih**  
SMPN 1 Pamulihan

Email : [elyrahayuningsih946@gmail.com](mailto:elyrahayuningsih946@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini berangkat dari latar belakang perlunya dilakukan pembaharuan dalam peningkatan kreatifitas mengajar guru dalam pengelolaan proses pembelajaran fisika di SMP sebagai respon semakin melemahnya kualitas belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, materi tidak kontekstual dan kinerja siswa rendah, baik pada proses maupun produk belajarnya. Sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran tradisional.

Keadaan tersebut potensial menimbulkan kejenuhan, kebosanan, serta menurunkan minat dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, melalui penelitian ini diharapkan guru mampu memainkan peran sebagai inovator pembelajaran. Peningkatan kreatifitas guru mutlak perlu dikembangkan.

Dalam rangka peningkatan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran fisika dilakukan PTK dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw melalui tiga siklus pada konsep Kemagnetan di kelas IX A tahun pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Pamulihan.

Hasil penelitian menunjukkan kenaikan prestasi hasil belajar siswa yang diikuti dengan peningkatan aktifitas siswa dalam KBM dan pemunculan ketrampilan kooperatif siswa dalam KBM tersebut. Dari hal pelaksanaan PTK, siklus pertama, kedua dan ketiga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran fisika pada kelas IX A SMP Negeri 1 Pamulihan.

**Kata kunci:** hasil belajar, aktifitas siswa, pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw.

### **1. Pendahuluan**

Pembaharuan pendidikan sebagai perpektif baru dalam dunia pendidikan mulai dirintis sebagai alternatif untuk pemecahan masalah pendidikan yang selama ini belum terpecahkan. Permasalahan pendidikan yang kita hadapi adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan khususnya pendidikan dasar dan menengah.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, antara lain dengan pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, perbaikan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan saran dan prasarana pendidikan. Akan tetapi indikator keberhasilan peningkatan mutu pendidikan masih belum cukup mengembirakan, bahkan masih ada yang memprihatinkan (Nur, Muhammad, 2000).

Berkaitan dengan hal tersebut, guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian misi pendidikan dituntut untuk lebih profesional, inovatif dan prespektif dalam melaksanakan tugas pembelajarannya. Guru hendaknya mampu mengatasi masalah belajar siswa secara terus menerus melalui pendekatan, metode dan tehnik atau strategi pembelajaran yang menarik sehingga mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal. Salah satu pendekatan pembelajaran untuk

mengembangkan potensi siswa adalah konstruktivis. Strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah pembelajaran kooperatif.

Selama penulis menjadi guru di SMPN 1 Pamulihan diperoleh pengalaman bahwa siswa kesulitan memahami materi pembelajaran konsep *Kemagnetan*. Sedangkan materi *Kemagnetan* merupakan dasar untuk mempelajari *Induksi Elektromagnet*. Selain itu dalam ujian nasional konsep *Kemagnetan* merupakan materi yang ikut disertakan dalam SKL (Standar Kompetensi Lulusan).

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mencoba mengaplikasikan metode pembelajaran yang telah ada yaitu *Jig Saw*. Metode *Jig Saw* memiliki ciri-ciri dapat membangkitkan aktifitas belajar siswa dan memunculkan ketrampilan kooperatif dari siswa. Kendala yang dihadapi guru harus dapat mengendalikan keadaan siswa dikelasnya karena banyak aktifitas untuk pembentukan kelompok. Apabila guru tidak dapat mengendalikan suasana kelas, maka waktu untuk proses KBM akan habis untuk perpindahan siswa dalam pembentukan kelompok.

Memperhatikan permasalahan pendidikan khususnya kesulitan siswa dalam memahami konsep kemagnetan, maka dalam tulisan ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada konsep *Kemagnetan* melalui metode pembelajaran *Jig Saw*.
2. Bagaimanakah aktifitas siswa dalam KBM pada konsep *Kemagnetan* dengan metode pembelajaran *Jig Saw*.
3. Sejauh mana ketrampilan kooperatif siswa dapat dimunculkan dalam KBM yang menerapkan metode *Jig Saw*, pada konsep *Kemagnetan*?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan upaya peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Jig Saw*.

Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan :

1. Peningkatan hasil belajar siswa pada konsep *Kemagnetan* dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jig Saw*.
2. Peningkatan aktifitas siswa dalam KBM pada konsep *Kemagnetan* dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jig Saw*.
3. Memperbanyak pemunculan ketrampilan kooperatif siswa dalam KBM pada konsep *Kemagnetan* dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jig Saw*.

## 2. Metodologi Penelitian

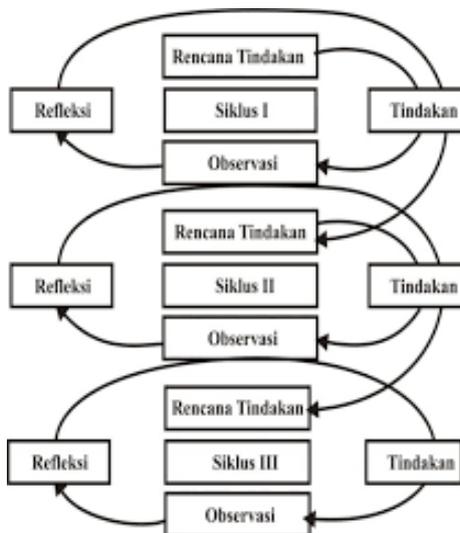
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh para praktisi (termasuk guru) untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, bagi guru adalah pelaksanaan KBM (Agung Purwadi : 1998). Satu pembeda PTK dengan penelitian jenis lain adalah obyeknya. Obyek penelitian PTK dalam pendidikan adalah pelaksanaan KBM dengan tujuan untuk memperbaiki pelaksanaan KBM tersebut.

PTK bagi guru merupakan refleksi diri dengan tujuan menyempurnakan KBM, meningkatkan pengertian dan pemahaman tentang situasi dan kondisi ketika KBM dilaksanakan, dan dalam melaksanakan PTK guru tidak meninggalkan KBM nya, sebab PTK dilaksanakan terintegrasi dalam KBM (Kasihani KE, Dr, Hj. : 1988).

Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) melalui beberapa siklus, setiap siklus melalui tahapan :

1. Perencanaan (planning)
2. Tindakan (Action)
3. Pengamatan (observation)
4. Refleksi (reflection)

Alur pelaksanaan PTK digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1. Alur Siklus PTK**

### **Tempat, Subyek, dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pamulihan pada siswa kelas IX .A tahun pelajaran 2019/2020. Alasan penelitian tersebut, pertama tempat bertugas penulis di SMP Negeri 1 Pamulihan sehingga memudahkan penelitian. Kedua, pilihan kelas IX .A dengan pertimbangan bahwa pada kelas IX A.A selama semester 1 nilai rata-rata kelasnya selalu berada dibawah nilai rata-rata kelas yang lain/paralelnya (IX A, IX A B, IX AC, IX AE dan IX A F). Jumlah siswa 44 anak, komposisi anggota kelas heterogen baik dari kemampuan akademis, strata ekonomi, hobi, serta perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan. Pemilihan konsep Kemagnetan dengan pertimbangan materi yang menjadi dasar untuk mempelajari materi yang lebih tinggi.

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 dari tanggal 4 Januari s.d 20 Maret 2020 dengan rincian :

1. Satu minggu pertama digunakan untuk menyusun rencana penelitian.
2. Delapan minggu, digunakan untuk tahap penelitian (implementasi tindakan).
3. Dua minggu, digunakan untuk penyusunan karya tulis.

### **Tehnik Pengumpulan Data**

Sumber data penelitian ini adalah pembelajaran fisika pada kelas IX A.A semester 2 tahun pelajaran pada konsep Kemagnetan.

Data diperoleh dari hasil observasi terhadap KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw. Penelitian dilakukan secara kolaborasi dengan teman-teman guru mata pelajaran sejenis (mata pelajaran fisika) di SMP Negeri 1 Pamulihan.

Tehnik pengumpulan data selain observasi yaitu dengan tes trulis, catatan lapangan serta daftar cek.

### **Tehnik Analisis Data**

Kondisi awal kelas IX-A diamati dari nilai rata-rata pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Pada semester 1 tersebut nilai rata-rata kelas IX-A selalu dibawah nilai rata-rata kelas paralelnya. Selanjutnya pada semester 2 diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw, kemudian dilakukan pengumpulan data hasil PTK di kelas IX-A tersebut.

Data-data yang diperoleh meliputi hasil belajar siswa, aktifitas siswa dalam KBM, ketrampilan kooperatif siswa, aktifitas guru dalam KBM, pengelolaan KBM oleh guru dan respon siswa.

Data-data yang dipaparkan hanya 3 macam yaitu hasil belajar siswa, aktifitas siswa dalam KBM dan ketrampilan kooperatif siswa. Sedangkan data-data yang lain digunakan sebagai data pendukung.

Dari pengamatan sementara terhadap data-data tersebut menunjukkan hasil yang menggembirakan, yang menggambarkan adanya peningkatan prestasi atau hasil belajar siswa kelas IX .A khususnya pada konsep Kemagnetan.

### Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 3 siklus. Pelaksanaan tiap siklus mengikuti alur sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan (planning), meliputi pemilihan materi pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran dan persiapan lainnya.
2. Tahap pelaksanaan (acting), meliputi penyajian pembelajaran dalam kelas dengan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
3. Tahap pengamatan (observasi), dilaksanakan bersama setelah proses pembelajaran, meliputi aktifitas guru dan siswa, pengelolaan pembelajaran dan hasil belajar.
4. Tahap evaluasi (refleksi), kegiatan pada tahap ini meliputi analisis hasil dan rencana perbaikan siklus berikutnya.

Pada tahap observasi, pengamatan terhadap aktifitas siswa dan ketrampilan kooperatif siswa dilakukan dengan bantuan teman guru fisika yang lain sebagai kolaborator. Kolaborator tersebut terdiri dari :

1. Yani Yuniawati, S. P (mengajar IPA kelas IX)
2. Rira Saptianni, S. Pd (mengajar IPA kelas VII)

Kolaborator membantu peneliti dalam hal observasi dan refleksi selama dalam pelaksanaan penelitian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Hasil penelitian disajikan pada karya tulis ini meliputi : hasil belajar siswa setelah mengikuti KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw; Frekuensi aktifitas siswa dalam KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw; dan Ketrampilan Kooperatif siswa dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw.

1. Hasil belajar siswa pada materi Kemagnetan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw.

Tes hasil belajar siswa dilakukan dengan beberapa macam tes, yaitu bentuk tes subyektif dan bentuk tes obyektif. Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada analisis hasil evaluasi belajar sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Data Prosentase Ketuntasan Belajar Kelas IX**

| No | Siklus ke   | No. Tpk | No. Soal | Prosentase jawaban benar (%) | Ketuntasan |
|----|-------------|---------|----------|------------------------------|------------|
| 1  | I (Pertama) | 1.1     | 1        | 84                           | Tuntas     |
|    |             | 1.2     | 2        | 87                           | Tuntas     |
|    |             | 1.3     | 3        | 90                           | Tuntas     |
|    |             | 1.4     | 4        | 69                           | Tuntas     |

|                    |              |      |    |              |              |
|--------------------|--------------|------|----|--------------|--------------|
|                    |              | 1.5  | 5  | 67           | Tuntas       |
|                    |              | 1.6  | 6  | 76           | Tuntas       |
|                    |              | 1.7  | 7  | 68           | Tuntas       |
|                    |              | 1.8  | 8  | 68           | Tuntas       |
|                    |              | 1.9  | 9  | 68           | Tuntas       |
|                    |              | 1.10 | 10 | 78           | Tuntas       |
| <b>Rata-rata :</b> |              |      |    | <b>75,5</b>  | <b>100 %</b> |
| 2                  | II (Kedua)   | 2.1  | 1  | 86           | Tuntas       |
|                    |              | 2.2  | 2  | 78           | Tuntas       |
|                    |              | 2.3  | 3  | 82           | Tuntas       |
|                    |              | 2.4  | 4  | 81           | Tuntas       |
|                    |              | 2.5  | 5  | 86           | Tuntas       |
|                    |              | 2.6  | 6  | 77           | Tuntas       |
|                    |              | 2.7  | 7  | 87           | Tuntas       |
|                    |              | 2.8  | 8  | 78           | Tuntas       |
|                    |              | 2.9  | 9  | 80           | Tuntas       |
|                    |              | 2.10 | 10 | 83           | Tuntas       |
| <b>Rata-rata :</b> |              |      |    | <b>82,10</b> | <b>100 %</b> |
| 3                  | III (Ketiga) | 3.1  | 1  | 87           | Tuntas       |
|                    |              | 3.2  | 2  | 88           | Tuntas       |
|                    |              | 3.3  | 3  | 76           | Tuntas       |
|                    |              | 3.4  | 4  | 84           | Tuntas       |
|                    |              | 3.5  | 5  | 85           | Tuntas       |
|                    |              | 3.6  | 6  | 86           | Tuntas       |
|                    |              | 3.7  | 7  | 86           | Tuntas       |
|                    |              | 3.8  | 8  | 83           | Tuntas       |
|                    |              | 3.9  | 9  | 85           | Tuntas       |
|                    |              | 3.10 | 10 | 87           | Tuntas       |
| <b>Rata-rata :</b> |              |      |    | <b>85,70</b> | <b>100 %</b> |

## 2. Aktifitas Siswa Dalam KBM

Dalam KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw, siswa dapat melakukan beberapa aktifitas belajar antara lain ketergantungan mendengarkan (memperhatikan) penjelasan guru atau teman, membaca buku materi/LKS, mengerjakan LKS, menulis (mencatat) materi esensial, berdiskusi dengan teman/guru, bertanya kepada teman/guru dan menjadi presenter (penyaji).

Diskripsi dan prosentase aktifitas siswa dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2**  
**Data Prosentase Penggunaan Waktu untuk Aktifitas Siswa**  
**dalam KBM selama 1 Jam Pelajaran**

| NO | KATEGORI AKTIFITAS SISWA                    | SIKLUS KE |        |         |
|----|---|-----------|--------|---------|
|    |   | I (%)     | II (%) | III (%) |
| 1. | Ketergantungan mendengarkan penjelasan guru | 21,0      | 14,6   | 10,9    |
| 2. | Membaca materi / LKS                        | 2,5       | 1,9    | 1,5     |
| 3. | Menulis (mencatat) materi penting           | 23,0      | 19,5   | 10,6    |
| 4. | Mengerjakan LKS                             | 3,4       | 9,4    | 12,6    |

|    |  |       |       |       |
|----|--|-------|-------|-------|
| 5. | Berdiskusi dengan guru                         | 24,2  | 21,4  | 16,1  |
| 6. | Bertanya kepada teman                          | 22,5  | 30,6  | 37,9  |
| 7. | Merespon pertanyaan teman/guru                 | 1,1   | 3,3   | 8,3   |
| 8. | Menjadi presenter/penyaji mewakili kelompoknya | 0,6   | 0,9   | 2,1   |
|    |  | 100,0 | 100,0 | 100,0 |

### 3. Ketrampilan Kooperatif Siswa

Strategi pembelajaran KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw diharapkan akan memunculkan ketrampilan kooperatif siswa antara lain merespon pendapat orang lain, mengambil inisiatif (giliran) dan berbagi tugas, memberi kesempatan orang lain berbicara, kerjasama dengan teman dalam kelompok dan kemampuan siswa untuk menyampaikan informasi.

**Tabel 3**  
**Data Jumlah Siswa yang Memunculkan Keterampilan Kooperatif Siswa Selama 1 Jam Pelajaran**

| No | Aspek Keterampilan Kooperatif                | Penilaian siklus ke |         |        |
|----|--|---------------------|---------|--------|
|    |  | I                   | II      | III    |
| 1. | Merespon pendapat orang lain                 | sedikit             | sedikit | sedang |
| 2. | Mengambil giliran dan berbagi tugas          | sedikit             | sedang  | sedang |
| 3. | Memberi kesempatan orang lain berbicara      | sedikit             | sedikit | sedang |
| 4. | Mendengarkan dengan aktif                    | sedikit             | sedang  | banyak |
| 5. | Kerjasama siswa dengan teman dalam kelompok  | sedang              | banyak  | banyak |
| 6. | Kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi | sedikit             | sedang  | banyak |

Keterangan :

Sedikit = kurang dari 10  
Sedang = antara 10 – 19  
Banyak = antara 20 – 29  
Semua = 30 – semua siswa

### Data Pendukung

Semua data pendukung, berturut-turut akan disajikan : aktifitas guru dalam KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw, pengelolaan pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw, data respon siswa terhadap KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw.

#### 1. Aktifitas Guru Dalam KBM

Peran guru dalam KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw lebih berperan sebagai fasilitator, mengarahkan dan membimbing siswa dalam menemukan, bekerja sama, bertukar pikiran dan menyampaikan pemahamannya tentang sesuatu konsep hasil pemecahan masalah.

Diskripsi dan prosentase KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Data Prosentase Penggunaan Waktu Untuk Aktivitas Guru Dalam KBM**  
**selama 1 Jam Pelajaran**

| No  | Kategori Aktifitas Guru  | Siklus ke |        |         |
|-----|--|-----------|--------|---------|
|     |  | I (%)     | II (%) | III (%) |
| 1.  | Menyampaikan tujuan pembelajaran   | 2,0       | 2,2    | 2,0     |
| 2.  | Memberi motivasi pada siswa  | 1,0       | 1,5    | 1,9     |
| 3.  | Memberi penjelasan tentang KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw | 3,0       | 1,5    | 0,0     |
| 4.  | Membagi kelompok siswa   | 2,0       | 1,5    | 0,0     |
| 5.  | Memberi informasi tentang materi dengan ceramah                                  | 22,8      | 17,9   | 10,4    |
| 6.  | Memberi informasi tentang materi dengan media                                    | 7,1       | 8,9    | 10,7    |
| 7.  | Mengawasi kegiatan siswa   | 16,2      | 18,9   | 21,4    |
| 8.  | Memberi petunjuk/membimbing kegiatan   | 18,6      | 14,7   | 8,9     |
| 9.  | Bertanya kepada siswa  | 14,5      | 11,1   | 10,3    |
| 10. | Merespon pertanyaan/tanggapan siswa  | 5,6       | 11,4   | 17,5    |
| 11. | Memberi reward dan peringatan  | 1,0       | 1,5    | 0,7     |
|     |  | 100,0     | 100,0  | 100,0   |

## 2. Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar

Kemampuan pengelolaan belajar mengajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw yang diamati meliputi persiapan mengajar, pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan kelas (suasana pembelajaran dalam belajar).

**Tabel 6**  
**Rekap Penilaian Pengelolaan Pembelajaran dengan**  
**Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jig-Saw**

| No   | Aspek/ kategori yang diamati                                   | Penilaian Siklus |     |     | Rata-rata Aspek | Rata-rata Kategori |
|--|--|------------------|-----|-----|-----------------|--------------------|
|  |  | I                | II  | III |                 |                    |
|  | PERSIAPAN (secara keseluruhan)                                 | 3                | 4   | 4   | 3,7             | 3,7                |
| I  | PELAKSANAAN  |                  |     |     |                 |                    |
|  | A. Pendahuluan   |                  |     |     |                 |                    |
|  | 1. Menyiapkan TPK dan perlengkapan                             | 3                | 4   | 4   | 3,7             | 3,7                |
|  | 2. Memotivasi siswa  | 4                | 4   | 4   | 4,0             |                    |
|  | 3. Menghubungkan pelajaran sekarang dengan pelajaran terdahulu | 3                | 3,5 | 4   | 3,5             |                    |
|  | B. Kegiatan Inti/Pelaksanaan                                   |                  |     |     |                 |                    |
| 1. Mempresentasikan materi yang mendukung tugas belajar kelompok dengan demonstrasi atau teks (buku) | 3  | 4                | 4   | 3,7 | 3,7             |                    |
| 2. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar  | 4  | 4                | 4   | 4,0 |                 |                    |
| 3. Melatih ketrampilan kooperatif :  |  |                  |     |     |                 |                    |

|     |   |     |     |     |     |     |
|-----|---|-----|-----|-----|-----|-----|
|     | ◦ Menghargai pendapat orang lain                                    | 3   | 4   | 4   | 3,7 |     |
|     | ◦ Mengambil giliran dan berbagi tugas                               | 3   | 4   | 4   | 3,7 |     |
|     | ◦ Memancing orang lain untuk berbicara                              | 3   | 3,5 | 4   | 3,7 |     |
|     | ◦ Mempunyai keberanian untuk berkarya                               | 3   | 4   | 4   | 3,7 |     |
|     | ◦ Mengungkapkan ketidaksetujuan dengan cara yang dapat diterima     | 3   | 4   | 4   | 3,7 |     |
|     | ◦ Berdiskusi dengan teman   | 3   | 4   | 4   | 3,7 |     |
|     | 4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran                      | 3   | 4   | 4   | 3,7 |     |
|     | 5. Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan         | 3,5 | 4   | 4   | 3,8 |     |
|     | 6. Membimbing siswa membahas LKS yang telah dikerjakan dengan benar | 3,5 | 4   | 4   | 3,8 |     |
|     | 7. Memberi kuis/resitasi/umpan balik/evaluasi                       | 3   | 4   | 4   | 3,7 |     |
|     | 8. Mengumumkan pengakuan/penghargaan                                | 4   | 4   | 4   | 4,0 |     |
|     | C. Penutup  |     |     |     |     | 3,6 |
|     | 1. Membimbing siswa untuk membuat rangkuman                         | 3   | 3,5 | 4   | 3,5 |     |
|     | 2. Memberi tugas rumah  | 3   | 4   | 4   | 3,7 |     |
| II  | PENGELOLAAN WAKTU   | 3   | 2,5 | 3,5 | 3,0 | 3,0 |
| III | TEKNIK BERTANYA GURU  | 3   | 3,5 | 4   | 3,5 | 3,7 |
|     | SUASANA KELAS   |     |     |     |     |     |
|     | 1. Berpusat pada siswa  | 3   | 4   | 4   | 3,7 | 3,7 |
|     | 2. Siswa antusias   | 3,5 | 4   | 4   | 3,8 |     |
|     | 3. Guru antusias  | 3   | 4   | 4   | 3,7 |     |
|     | Rata-rata   |     |     |     |     | 3,6 |

Keterangan skala penilaian :

1 = Kurang      2 = Cukup      3 = Baik      4 = Baik Sekali

\*) Data diambil dari supervisi kepala sekolah

### 3. Respon siswa terhadap KBM

Sebagai pelengkap dan data pendukung hasil belajar siswa, perlu juga kami sajikan data respon siswa terhadap KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Data respon siswa terhadap KBM dilakukan dengan angket yang diberikan setelah KBM berakhir. Data respon siswa terhadap KBM disajikan sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Data Respon Siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran**

| No | Uraian   | Senang (%) | Tidak Senang (%) |
|----|--|------------|------------------|
| 1  | Bagaimana perasaan anda selama mengikuti kegiatan belajar ini? | 100        | 0                |
| 2  | Bagaimana perasaan anda terhadap :                             |            |                  |
|    | a) Materi pelajaran?   | 100        | 0                |
|    | b) Buku siswa?   | 90,24      | 9,76             |
|    | c) Lembar kegiatan siswa (LKS)?                                | 92,68      | 7,32             |
|    | d) Evaluasi/ kuis?   | 95,12      | 4,88             |
|    | e) Suasana belajar dikelas?                                    | 85,37      | 14,63            |
|    | f) Cara penyajian materi oleh guru?                            | 95,12      | 4,88             |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   | Rata-rata   | 92,68<br>Baru                                      | 7,32<br>Tidak baru                                 |
| 3 | Bagaimana pendapat anda selama mengikuti kegiatan pelajaran ini?  | 90,24  | 2,44   |
| 4 | Bagaimana pendapat anda terhadap :<br>a) Materi pelajaran?<br>b) Buku siswa?<br>c) Lembar kegiatan siswa (LKS)?<br>d) Evaluasi/ kuis?<br>e) Suasana belajar dikelas?<br>f) Cara penyajian materi oleh guru? | 82,93<br>68,29<br>70,73<br>92,68<br>82,93<br>82,93 | 17,07<br>31,71<br>29,27<br>07,32<br>17,07<br>17,07 |
|   | Rata-rata   | 80,08<br>Setuju                                    | 19,92<br>Tidak setuju                              |
| 5 | Bagaimana tanggapan anda jika konsep selanjutnya akan pembelajaran seperti ini?   | 95,12  | 04,88  |
| 6 | Bagaimana pendapat anda jika semua konsep diajarkan menggunakan pembelajaran seperti ini?   | 68,29  | 31,71  |

### Pembahasan

#### 1. Hasil belajar siswa

Pada analisa hasil belajar siswa terlihat dengan jelas bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe JigSaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kenaikan rata-rata prosentase jawaban benar dari 75,5 menjadi 82,10 dan 87,70 adalah sebuah prestasi yang sangat meanggemirakan pada kelas IX.A.

Aktifitas dan antusias siswa dalam KBM ternyata menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan terhadap pencapaian ketuntasan belajar dan daya serap siswa.

Hasil angket tentang respon siswa ternyata relevan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Dari seluruh siswa (100 %) menyatakan senang mengikuti pelajaran, dan 95,12 % menyatakan setuju dengan model pembelajaran yang diterapkan.

#### 2. Aktifitas siswa dalam KBM

- a. Beberapa aspek yang menunjukkan keaktifan siswa (mengerjakan LKS, bertanya pada teman, merespon pertanyaan teman/guru dan menjadi penyaji/presenter) semua cenderung meningkat. Inilah prinsip utama yang diharapkan model pembelajaran kooperatif.
- b. Sebaliknya beberapa aktifitas siswa yang “menggantungkan pada guru” (mendengarkan penjelasan guru, mencatat, dan bertanya/berdiskusi dengan guru) cenderung semakin menurun. Ini menunjukkan bahwa aktifitas siswa semakin meningkat dan peran guru dapat diperkecil.

#### 3. Ketrampilan kooperatif siswa

Dari tabel dapat terlihat bahwa semua aspek ketrampilan kooperatif siswa telah muncul. Hanya pada aspek memberi kesempatan kepada orang lain untuk berbicara masih sangat rendah. Akan tetapi pemunculan semua aspek ketrampilan kooperatif pada siswa sangat sulit dimunculkan pada metode pembelajaran tradisional. Pemunculan aspek-aspek tersebut adalah nilai tambah tersendiri dari metode pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw ini.

### 4. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka secara umum dapat disimpulkan bahwa prestasi hasil belajar siswa meningkat melalui penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw.

Secara khusus dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar siswa pada konsep Kemagnetan mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilaksanakan KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw.
2. Aktifitas siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri cenderung meningkat (mengerjakan LKS, berdiskusi, bertanya antar teman dan merespon pertanyaan teman), sedang aktifitas siswa untuk mendengarkan penjelasan guru dan membaca dalam kelas cenderung menurun dalam metode pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw.
3. Ketrampilan kooperatif siswa selama KBM dengan metode pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw dapat muncul dan sebagian menunjukkan peningkatan.

Saran-saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepada guru-guru fisika disarankan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw dalam pembelajaran konsep Kemagnetan.
2. Kepada guru-guru fisika disarankan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw untuk pembelajaran konsep-konsep yang lain.
3. Kepada guru-guru mata pelajaran yang lain disarankan untuk mencoba menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw.
4. Kepada bapak Kepala Sekolah mohon metode pembelajaran kooperatif tipe Jig-Saw dapat disosialisasikan kepada Bapak/Ibu guru di SMP Negeri 1 Pamulihan untuk mencoba penerapannya pada KBM mata pelajaran yang lain.

## 5. Daftar Pustaka

- Agung Purwadi (1998), *Pengantar Action Research untuk guru SLTP*
- Aronson, E, Stephen, C, Sikes, J, Blaney, N, and Snap, M (1978), *The Jigsaw Classroom*
- Dirjen Dikdasmen Depdiknas (1994), *Kurikulum SLTP dan GBPP mata pelajaran IPA – Fisika SLTP*
- Dirjen Dikdasmen Depdiknas (2000), *Bekerja dengan guru*
- Hasan Rochjadi, Drs (200), *Evaluasi Pendidikan*
- Kasihani KE, Dr, Hj dan Suyanto, MA (1999) PTK, *Guru Sebagai Peneliti*
- Nur, Muhammad (2000), *Konsep Tentang Arah Pengembangan Pendidikan IPA SMP dan SMU Dalam Waktu 5 Tahun Yang Akan Datang*
- Pasat Kurikulum Balitbang Depdiknas (2001), *Kurikulum Masa Depan, Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*
- Suhaenah A, Suparno (1998), *Penelitian Tindakan Kelas*
- Suyanto, Prof, Ph.D (2001), *Guru Profesional, Tuntutan Reformasi Pendidikan Yang Tak Terelakkan*
- Tini Sumartini, S.Pd; Moh. Uzer Usman, Drs, M.Pd, (2001), *Pengelolaan Kelas.*